

Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Monalisa

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: monalisa.ghafoor.mg@gmail.com*

Endang Indartuti

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: indartuti65@gmail.com*

Rachmawati Novaria

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: nova@untag.sby.ac.id*

Abstrak

Pahlawan Ekonomi adalah program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk mengurangi kemiskinan di Surabaya dengan menghidupkan perekonomian kedua selain suami atau ayah, yaitu istri atau ibu. Program ini merupakan program pendampingan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mulai dari product maker, packaging, marketing, dan promotion. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono yang terdiri dari empat indikator untuk mengukur efektivitas suatu program, yaitu ketepatan tujuan program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat indikator efektivitas, ketiganya yaitu sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program berpengaruh positif atau berhubungan dalam menentukan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Indikator ketepatan sasaran menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan dalam menentukan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, hal ini terlihat baik dari sasaran yang tepat maupun sasaran yang salah.

Kata Kunci: Efektifitas Program, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pahlawan Ekonomi Program.

Pendahuluan

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Masuknya era globalisasi

membuat jumlah penduduk semakin meningkat tetapi peluang kerja semakin sedikit ditambah adanya persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor tak terkecuali sektor usaha. Salah satu usaha yang ada di Indonesia saat ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bertumbuhnya jumlah UMKM membuat perekonomian di wilayahnya semakin meningkat termasuk di Kota Surabaya. Berkembangnya UMKM di Kota Surabaya tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang mumpuni.

Pemerintah melakukan pemberdayaan dan pengembangan dengan memberikan pelatihan yang diberikan secara rutin. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 14 c bahwa pemberdayaan terhadap UMKM dapat dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan produksi serta lain-lain. Pemerintah Kota Surabaya melalui komunitas membuat program Pahlawan Ekonomi (PE). Program ini telah diresmikan sejak tahun 2010. Program Pahlawan Ekonomi dilatarbelakangi oleh keinginan Walikota Surabaya Ibu Tri Rismaharini menghidupkan mesin ekonomi kedua, hal ini karena masih ditemui permasalahan keluarga yang tergolong miskin meskipun suami bekerja. Salah satu jalan untuk mengatasi ini yaitu dengan menggerakkan roda perekonomian keluarga kedua yaitu ibu atau istri dimana mereka bisa membuka usaha tanpa meninggalkan rumah. Program Pahlawan Ekonomi bertujuan untuk selain menciptakan bibit-bibit pengusaha perempuan agar dapat menjadi tulang punggung keluarga kedua dan sebagai penggerak roda perekonomian kedua bagi keluarganya sehingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup untuk meningkatkan kualitas ekonomi atau pendapatan dalam keluarga. Program Pahlawan Ekonomi dapat diikuti oleh warga Kota Surabaya dan memiliki KTP Surabaya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta program pahlawan ekonomi di Kaza Mall Surabaya dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner dengan analisis data statistik deskriptif dan juga *Chi-Square* yaitu menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan disimpulkan serta menguji ada atau tidaknya hubungan/keterkaitan variable-variabel yang dinyatakan dalam baris dan kolom.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pahlawan ekonomi, data primer didapatkan melalui kuesioner dan observasi dengan peserta program pahlawan ekonomi yang dilaksanakan di Kaza Mall Surabaya. Data sekunder merupakan data yang berasal dari

beberapa sumber informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya berupa dokumentasi, catatan, publikasi pemerintah, website yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

Hasil Penelitian

Program Pahlawan Ekonomi merupakan program pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis komunitas yang dilaksanakan mulai tahun 2010 oleh Pemerintah Kota Surabaya. Program Pahlawan Ekonomi dilatarbelakangi oleh masih banyaknya keluarga yang masih tergolong miskin meskipun suami sudah bekerja sehingga program ini berusaha menghidupkan mesin kedua yang dalam hal ini istri atau ibu bagi perekonomian keluarga di Surabaya. Mereka diberi jalan untuk mengembangkan bisnis di skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pemberian pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan sehingga mampu mandiri dan menopang ekonomi keluarganya. Jenis kegiatan yang ada dalam Pahlawan Ekonomi meliputi *Culinary Business*, *Home Industry*, dan *Creative Industry*. Program Pahlawan Ekonomi berupaya memberi pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mulai dari bimbingan mental, pembuatan produk yang berkualitas, pengemasan, legalitas usaha, akses pemasaran, hingga promosi. Syarat menjadi anggota dari program Pahlawan Ekonomi juga sangat mudah yaitu warga surabaya dan ber-KTP Surabaya. Untuk dapat mengetahui efektivitas program pahlawan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 indikator efektivitas menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono 4 indikator efektivitas meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

1. Ketepatan Sasaran program

Ketepatan sasaran program sebagai indikator efektivitas dimana kita dapat melihat sejauh mana peserta program tepat yang telah ditentukan sebelumnya dimana hal tersebut sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Ketepatan sasaran program dalam penelitian ini adalah kriteria peserta yang dapat mengikuti program pahlawan ekonomi yaitu warga usia 40 tahun keatas yang merupakan warga Surabaya dan ber-KTP Surabaya. Kriteria ketepatan sasaran pada peserta program pahlawan ekonomi sudah dilaksanakan namun menurut hasil olah data menunjukkan ada beberapa responden yang tidak tepat sasaran tetapi memiliki pendapatan ekonomi yang meningkat setelah mengikuti program pahlawan ekonomi artinya bahwa ketepatan sasaran program tidak ada keterkaitan dalam menentukan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 responden yang beralamat di Sidoarjo, 1 responden yang belum menikah (berkeluarga), dan 4 responden belum berusia 40 tahun keatas. Pelaksana program dapat mengevaluasi kembali terkait dengan kriteria peserta program melalui pendataan ulang anggota program pahlawan ekonomi.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program sebagai indikator efektivitas dimana kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program tersebut sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada sasaran (masyarakat) dengan baik. Sosialisasi Program dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberian materi dalam pelatihan serta apakah peserta dapat memahami setiap materi yang diberikan sehingga pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi yang telah diberikan setelah pelatihan. Kegiatan Sosialisasi Program telah dilakukan secara rutin baik dilakukan secara langsung di Kaza Mall Surabaya maupun secara online melalui facebook setiap hari Sabtu dan Minggu. Namun peneliti melakukan wawancara dengan responden dan beliau mengatakan bahwa sejak pelatihan dilakukan secara online beliau sering lupa jadwal pelaksanaannya sehingga sering terlewat ditambah lagi dengan kesibukan beliau di luar, sehingga pelaksana program perlu membuat inovasi bagaimana agar peserta rutin mengikuti pelatihan yang diberikan baik itu secara langsung maupun online. Inovasi tersebut bisa berupa reminder atau mengingatkan peserta secara langsung melalui broadcast pada masing-masing peserta. Hasil olah data menunjukkan 6 peserta yang mendapatkan sosialisasi program yang cukup, sebagian besar diantaranya (66,7%) memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang tetap dan sisanya 33,3% memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat, sedangkan dari 22 peserta yang mendapatkan sosialisasi program yang baik, sebagian besar diantaranya (86,4%) memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat dan hanya 13,6% yang pendapatan ekonomi keluarganya tetap sehingga dapat disimpulkan ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas sosialisasi program dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif sosialisasi program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta.

3. Tujuan Program

Tujuan Program sebagai indikator efektivitas dimana kita bisa melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan program dalam penelitian ini adalah peserta memiliki usaha sendiri setelah mengikuti program pahlawan ekonomi dan pendapatan ekonomi keluarga meningkat. Hasil olah data menunjukkan 11 peserta yang mendapatkan tujuan program yang cukup, 54,5% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat, sedangkan dari 17 peserta yang mendapatkan tujuan program yang baik, persentasenya lebih besar yaitu 88,2% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat setelah mengikuti program Pahlawan Ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas tujuan program dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif tujuan program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta. Peserta program dengan pendapatan ekonomi keluarga yang tetap berjumlah 7 orang. Hal ini bisa terjadi dikarenakan mereka baru

saja bergabung dengan program pahlawan ekonomi sehingga belum mendapatkan pendampingan secara maksimal. Sehingga pelaksana program harus lebih selektif melihat mana saja peserta yang membutuhkan pendampingan ekstra.

4. Pemantauan Program

Pemantauan Program sebagai indikator efektivitas dimana setiap kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta atau sasaran program. Kegiatan ini bisa berupa pengawasan terhadap hasil yang telah dicapai sasaran serta memantau hasil program yang dilakukan sasaran apabila tidak sesuai agar dibimbing dengan benar. Pemantauan program dalam penelitian ini adalah peserta mendapatkan bimbingan atau pemantauan yang dilakukan oleh pelaksana program dan kegiatan bimbingan tersebut dilakukan secara rutin. Hasil olah data menunjukkan 5 peserta yang mendapatkan pemantauan program yang cukup, 80,0% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang tetap, berbeda dengan yang mendapatkan pemantauan program yang baik maka dari 23 peserta sebagian besar yaitu 87,0% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat setelah mengikuti program Pahlawan Ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas pemantauan program dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif pemantauan program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pahlawan Ekonomi Efektif Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Hal tersebut dapat dilihat 3 dari 4 indikator efektivitas yaitu sosialisai program, tujuan program, dan pemantauan program menunjukkan adanya keterkaitan antara 3 indikator tersebut dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, artinya mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Jadi semakin efektif 3 indikator tersebut dilakukan kepada peserta program pahlawan ekonomi maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta. Sedangkan 1 indikator lain yaitu ketepatan sasaran program menunjukkan tidak ada keterkaitan dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini bisa dilihat dari hasil olah data dimana beberapa responden yang tidak sesuai kriteria peserta program bisa mengikuti program pahlawan ekonomi tersebut. Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait agar dapat melaksanakan program lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan ulang identitas bagi peserta baik yang akan bergabung maupun yang sudah menjadi anggota program pahlawan ekonomi.

2. Membuat reminder kegiatan pahlawan ekonomi secara rutin yang di share secara personal kepada peserta program.
3. Melakukan pembinaan lebih intens dan berkala dengan cara melihat apa saja masalah yang dihadapi oleh peserta pada usahanya dan membantu memberikan arahan.

Daftar Pustaka

Ir. Syofian Siregar, M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS. Dalam M. Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah